**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian -uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada uraian berikut ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Bank Syari’ah Mandiri cabang Kota Kendari adalah menjadi perekat nasionalime, yaitu menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan ekonomi rakyat, memberdayakan kepentingan umat secara transparan. Artinya, pengelolaan Bank Syari’ah didasarkan pada ekonomi kerakyatan, memberikan keuntungan (akuarat) yang lebih baik dibanding Bank konvensional, mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, artinya Bank Syari’ah tidak hanya mengumpulkan dana zakat, peningkatan efesiensi mobilisasi, artinya adalah produk *AL-Mudharabah* berarti mencari kebebasan Bank untuk melakukan inventasi atas dana yang diberikan oleh investor dan Bank memperoleh komisi (bagi hasil), uswah hasanah implementasi moral dan penyelenggaraan usaha Bank, mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Prospek Bank Syari’ah Mandiri yaitu krisis ekonomi yang dialami masyarakat menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan moneter dan perbankan konvensional melemah dan perbankan Islam konsisten dengan sistemnya akan menjadi peluang pekerjaan masyarakat, asumsi yang dianut oleh perbankan Syari’ah, uang sebagai alat tukar akan memberikan kepercayaan terhadap nilai uang yang mampu menekan praktek spekulasi dan infalasi, secara struktural perbankan Islam terdiri dari kalangan masyarakat menengah ke bawah dan mereka adalah umat Islam, perbankan Islam yang menganut sistem bagi hasil, investasi lebih disukai dibanding dengan sistem bunga dalam Bank konvensional, pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dalam perbankan Islam yang dikelola secara produktif merupakan sumber dana yang potensial bagi perbankan Islam.

62

1. Tantangan Bank Syari’ah Mandiri adalah peraturan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional Bank Syari’ah, pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional Bank Syari’ah, frekuensi sosialisasi belum dilakukan secara optimal, jaringan Bank Syari’ah yang masih terbatas, sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai Bank Syari’ah masih terbatas, persaingan produk perbankan yang ketat dan terbuka mempersulit Bank Syari’ah dalam segmen pasar.
2. **Saran**

Sesuai dengan hasil temuan penelitian ini, maka implikasi untuk mengembangkan sumber daya manusia, peningkatan produktifitas kerja karyawan pada Bank Syari’ah Mandiri Cabang Kota Kendari adalah :

* 1. Agar kebutuhan kenikmatan harus dipertimbangkan atau mendapat perhatian serius dari memotifasi karyawan pada Bank Syari’ah Mandiri cabang Kota Kendari. Karena kebutuhan fisik dan kenikmatan merupakan pertimbangan utama bagi karyawan dalam meningkatakan produktifitas keja. Dengan kata lain kebutuhan fisik dan kenikmatan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh karyawan.
  2. Agar pimpinan senantiasa aktif dalam memberikan motifasi atau semangat kerja kepada karyawan sehingga kualitas pelayanan tetap ditingakatkan dan jumlah nasabah meningkat.